Sumber foto : Doina Tocmelea in Canva

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

BMKG

Tahun MMXXIII | No. 02 | Februari 2023

BULETIN INFORMASI IKLIM FEBRUARI

ANALISIS HUJAN JANUARI 2023
PRAKIRAAN HUJAN MARET, APRIL, DAN MEI 2023

WEB : HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/
EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Dr. Supari
Pimpinan Redaksi	: Dr. Amsari Mudzakir Setiawan Adi Ripaldi, M.Si.
Editor	: Marlin Denata, S.Tr. Tiar Maharani, M.Sc.
Redaktur Analisis Dan Prediksi Hujan	: Fatchiyah, S.T. Robi Muharsyah, M.Si. Dian Nur Ratri, M.Sc. Arda Yuswantoro, S.Kom. Niken Wahyuni, S.Si. Adyaksa Budi Raharja, S.ST. Novi Fitrianti, S. Tr. Damiana Fitria Kussatiti, S.Si. Alexander Eggy Christian P., S. Tr., M.Si. Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr. Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom. Syahru Romadhon, M.Si. Mia Rosmiati, S.Si. Suci Pratiwi, S.Tr. Ridha Rahmat, S.Si. Dyah Ayu Kartika, S.Si. Hasalika Nurjannah, S.Tr. Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Februari 2023 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Januari 2023 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Maret hingga Mei 2023. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscilation* (*ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD), monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 2 s/d 5 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2023. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP).*

Sampai dengan Januari ini, fenomena La Niña skala lemah dengan indeks ENSO (-0,73) masih bertahan, IOD dengan indeks (+0,15) konsisten pada fase Netral dan suhu permukaan laut di sekitar Indonesia relatif lebih hangat. Kondisi ini diprediksi akan bertahan sampai dengan Maret 2023.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Maret hingga Mei 2023 disajikan pada halaman 6 dan 7, yang memuat prediksi curah hujan dan sifat hujan hingga 3 (tiga) bulan ke depan. Sejumlah 78,1% Zona Musim di wilayah Indonesia saat ini terpantau sudah memasuki musim hujan. Memasuki Februari 2023 sebagian besar wilayah Indonesia akan mengalami puncak musim hujan, perlu diwaspadai peningkatan curah hujan selama periode puncak musim hujan. Diperlukan kesiapsiagaan dan adaptasi lebih dini, untuk mengurangi risiko dan potensi bencana yang mungkin terjadi pada periode tersebut, sehingga kita bisa mengambil *benefit/positive impact* dari meningkatnya curah hujan pada puncak musim hujan tahun ini.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada ”informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Februari 2023

Plt. Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Dr. Dodo Gunawan, DEA

DAFTAR ISI

PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

I. RINGKASAN 1

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN JANUARI 2023 . 2

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Januari 2023 2

B. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2023 3

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Januari 2023 4

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Januari 2023 5

III. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET HINGGA MEI 2023 6

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret - Mei 2023 6

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret - Mei 2023 7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut bulan Januari 2023 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai –**0,75** mengindikasikan fenomena La Niña masih bertahan. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai +**0,21** menunjukkan kondisi IOD Netral. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Januari 2023 umumnya cenderung hangat hingga dingin dengan anomali SST antara -0,1 hingga +1,0 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan Indonesia bagian utara, sedangkan anomali dingin terjadi di perairan barat Sumatra, selatan Jawa hingga Papua.

Pada bulan Januari 2023, sejumlah 82,68% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 13,88% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 3,44% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 53,72% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 33,09% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 13,19% mengalami sifat hujan Atas Normal (AN).

Hasil monitoring curah hujan ekstrem selama bulan Januari 2023, sebanyak 2.4% dari 4.708 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan.

Hingga 31 Januari 2023, sebanyak 51% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan kategori Sangat Pendek hingga Menengah. HTH kategori Sangat Pendek (1-5 hari) terpantau di 47% titik pengamatan, 3% wilayah mengalami HTH kategori Pendek (6-10 hari), 0,38% wilayah yang mengalami HTH kategori Menengah dan Panjang. HTH terpanjang terjadi di Tomang Barat, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta selama **26 hari.**

Monitoring iklim ekstrem selama bulan Januari 2023 menunjukkan suhu udara maksimum tertinggi **37°C** terjadi di Papua Selatan sedangkan suhu udara minimum terendah sebesar **12,6°C** terjadi di Papua. Kejadian kecepatan angin harian tertinggi tercatat sebesar **36 knot** terjadi di Papua Barat dan kelembapan udara terendah sebesar **60,3%** terjadi di Sulawesi Tengah. Sedangkan curah hujan harian tertinggi tercatat di Aceh sebanyak **326 mm/hari**.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN JANUARI 2023

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Januari 2023

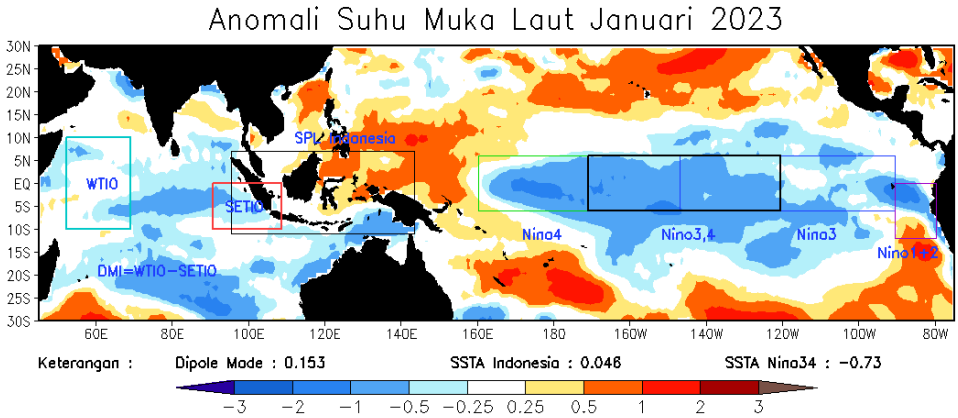

Anomali Suhu Muka Laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Januari 2023 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Netral,** dengan Indeks **(IOD)** yang bernilai **+0,15.** Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi **La Niña Lemah** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **-0,73**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya lebih hangat, dengan anomali SST rata-rata sekitar **0,05 °C**. Suhu muka laut yang lebih hangat terjadi di wilayah perairan Indonesia bagian utara sedangkan anomali dingin terjadi diperairan barat Sumatra, selatan Jawa hingga Papua.

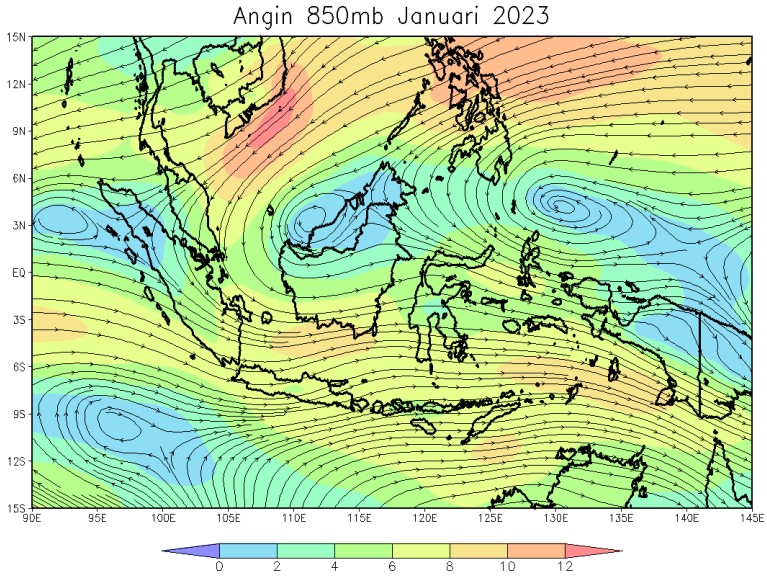

Pola Angin pada ketinggian lapisan 850 mb pada bulan Januari 2023 di wilayah Indonesia umumnya **didominasi angin Baratan** sebagai indikasi masih aktifnya monsun Asia**.** Pola siklonik terjadi di sekitar perairan barat Aceh, barat daya Jawa, utara Kalimantan, utara Maluku hingga Papua. Belokan angin terjadi di sepanjang selatan ekuator.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2023

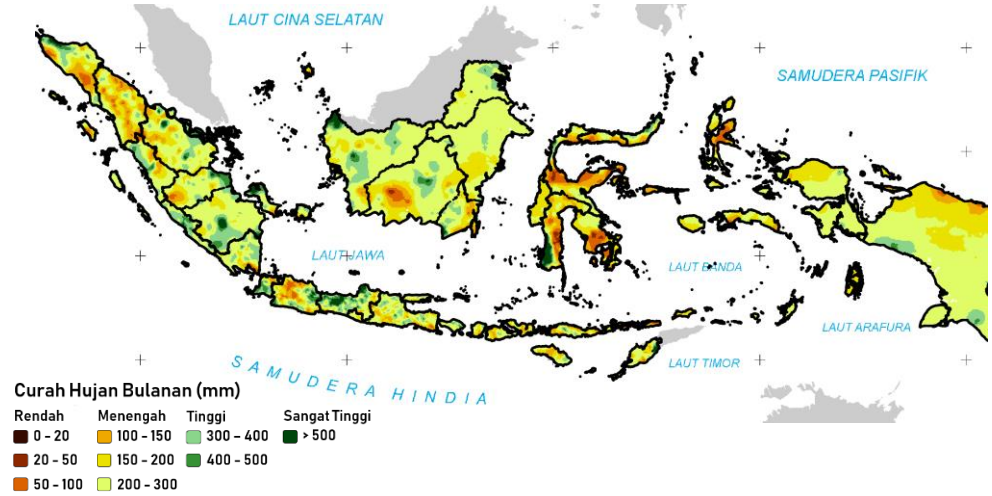

Pada bulan Januari 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 82,68%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 13,88% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 3,44% mengalami curah hujan kategori rendah.

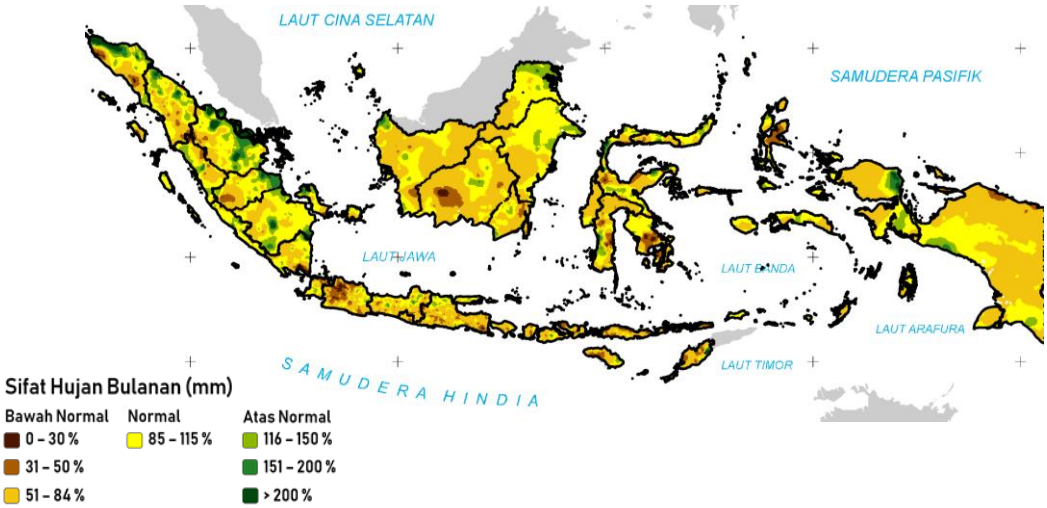

Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Januari 2023, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN) yaitu sejumlah 53,72%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan normal (Normal atau N), yakni sejumlah 33,09% dan sisanya sejumlah 13,19% mengalami hujan yang bersifat lebih basah daripada normalnya (Atas Normal atau AN).

C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Januari 2023

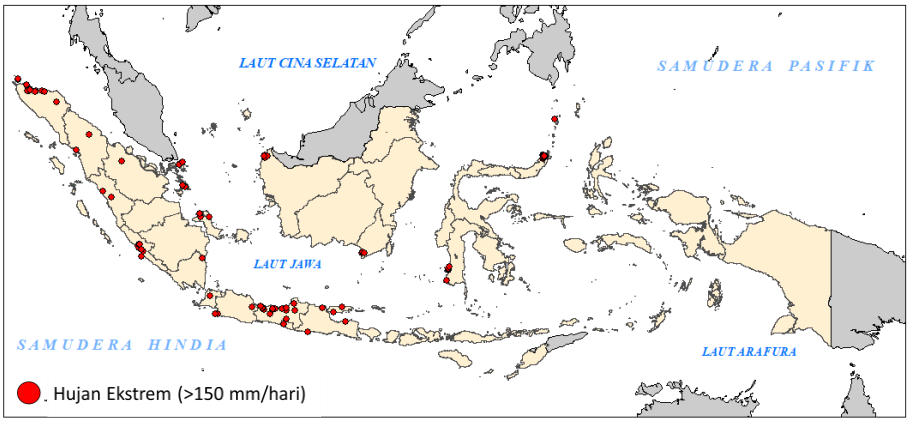

Selama bulan Januari 2023, sebanyak 2,4% dari 4.708 titik pengamatan mengalami hujan dengan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di sebagian wilayah Indonesia, meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Curah hujan harian tertinggi terjadi di Indra Jaya Kabupaten Pidie, Aceh, pada tanggal 30 Januari 2023 sebesar 326 mm/hari.

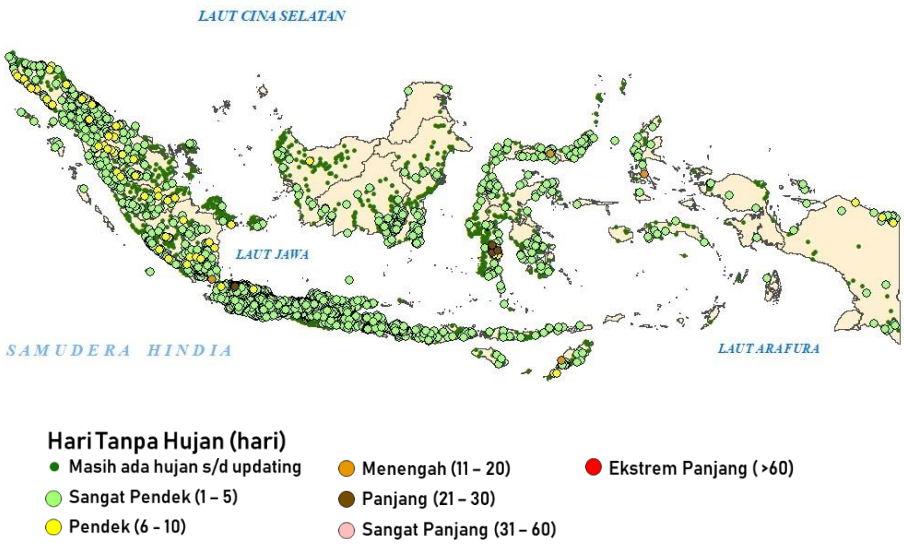

Hingga 31 Januari 2022, sebanyak 51% titik pengamatan mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) dengan kategori Sangat Pendek hingga Menengah. HTH kategori Sangat Pendek (1-5 hari) terpantau di 47% titik pengamatan, 3% wilayah mengalami HTH kategori Pendek (6-10 hari), 0,38% wilayah yang mengalami HTH kategori Menengah dan Panjang. HTH terpanjang terjadi di Tomang Barat, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta selama **26 hari.**

D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Januari 2023

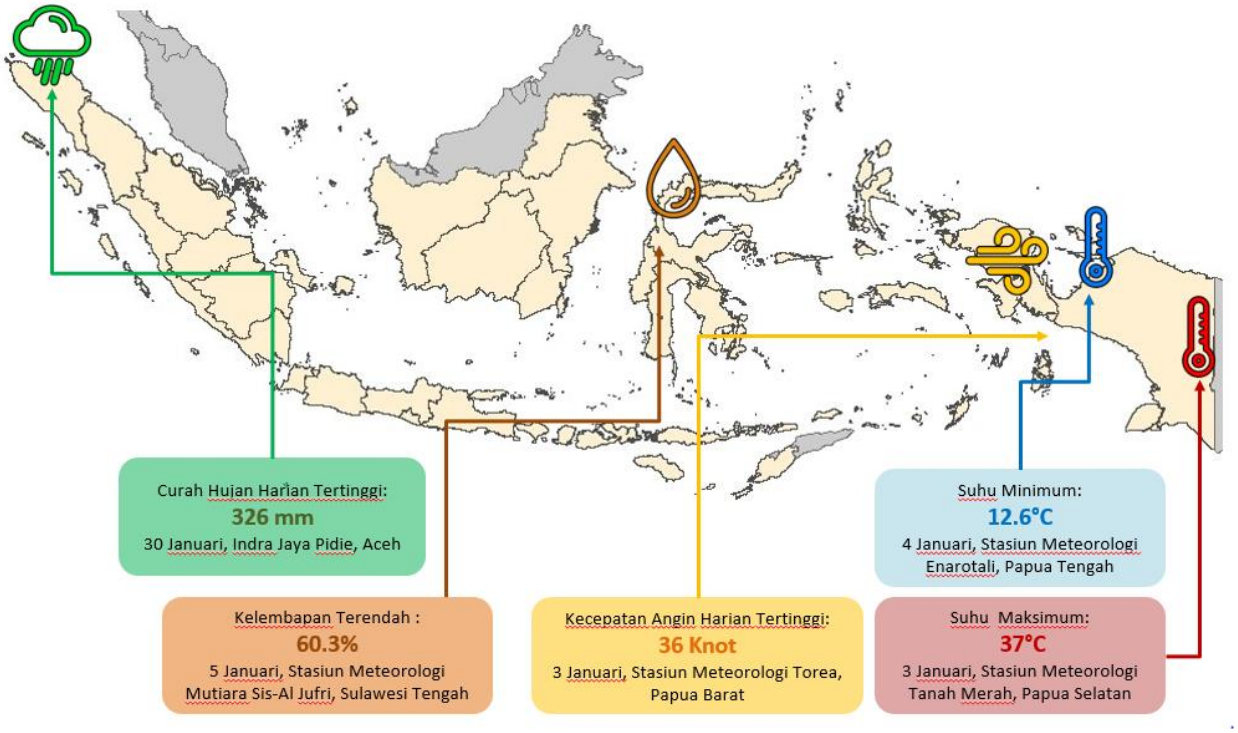

Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama Januari 2023 di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan** harian tertinggi sebesar **326 mm/hari** yang terjadi di pos hujan Indra Jaya Pidie, Kab. Pidie, Aceh pada tanggal 30 Januari 2023. **Suhu udara maksimum** tertinggi **37°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Papua Selatan pada tanggal 3 Januari 2023. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **12,6°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Enarotali, Papua pada tanggal 4 Januari 2023. **Kecepatan angin** harian tertinggi **36 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Torea, Papua Barat pada tanggal 3 Januari 2023. Sedangkan, **kelembapan udara** terendah **60,3%** tercatat di Stasiun Meterologi Mutiara Sis-Al Jufri, Sulawesi Tengah terjadi pada tanggal 5 Januari 2023.

III. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET HINGGA MEI 2023

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret - Mei 2023

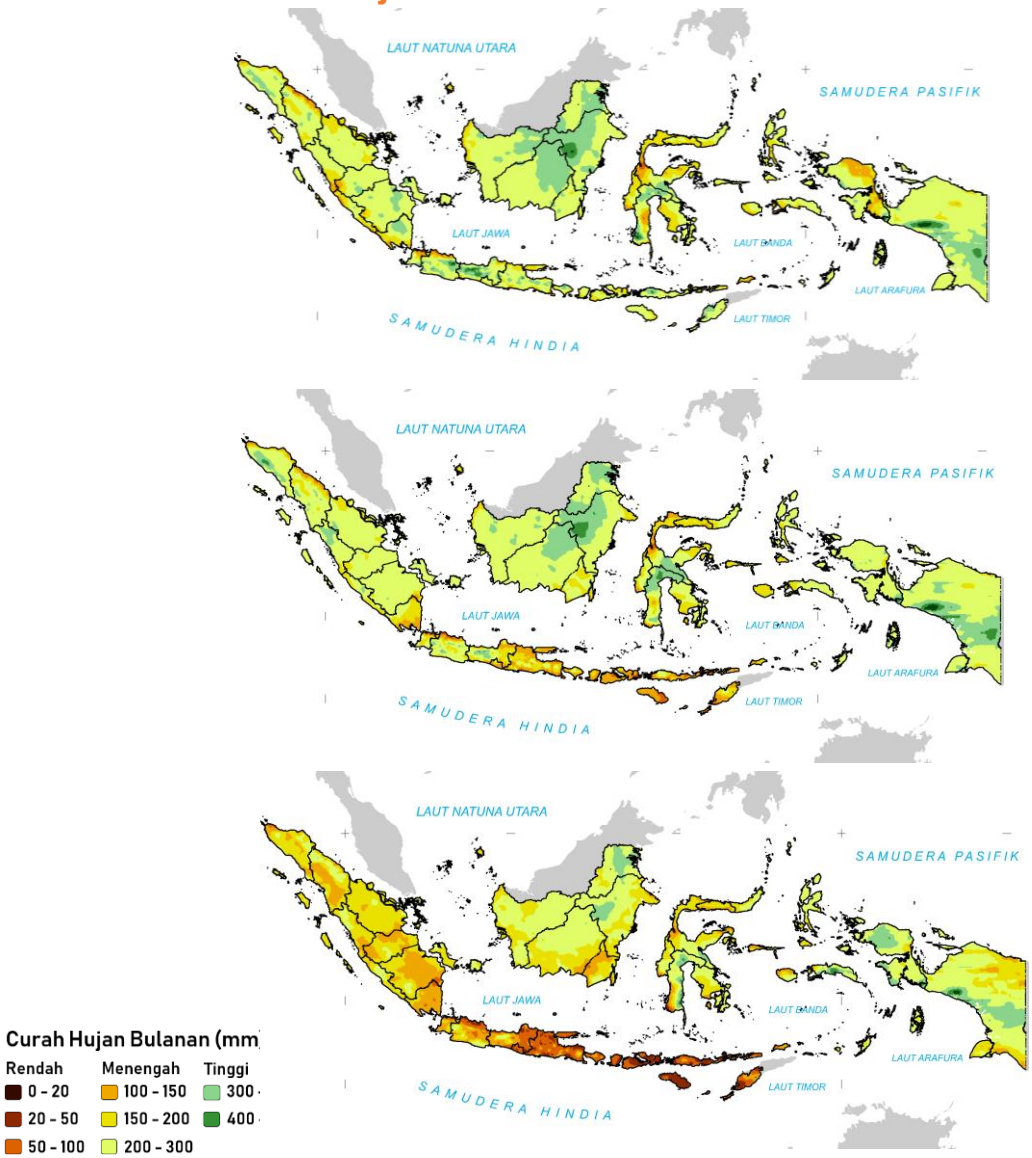

Pada bulan Maret hingga Mei 2023 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan Maret 2023, sejumlah 0,29% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 79,64% diprakirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 20,07% diprakirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Pada bulan April 2023, sejumlah 1,54% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 82,49% diprakirakan menengah dan 15,98% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi. Sedangkan pada bulan Mei 2023, sejumlah 8,25% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 84,77% diprakirakan menengah dan 6,98% diprakirakan tinggi hingga sangat tinggi.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret - Mei 2023

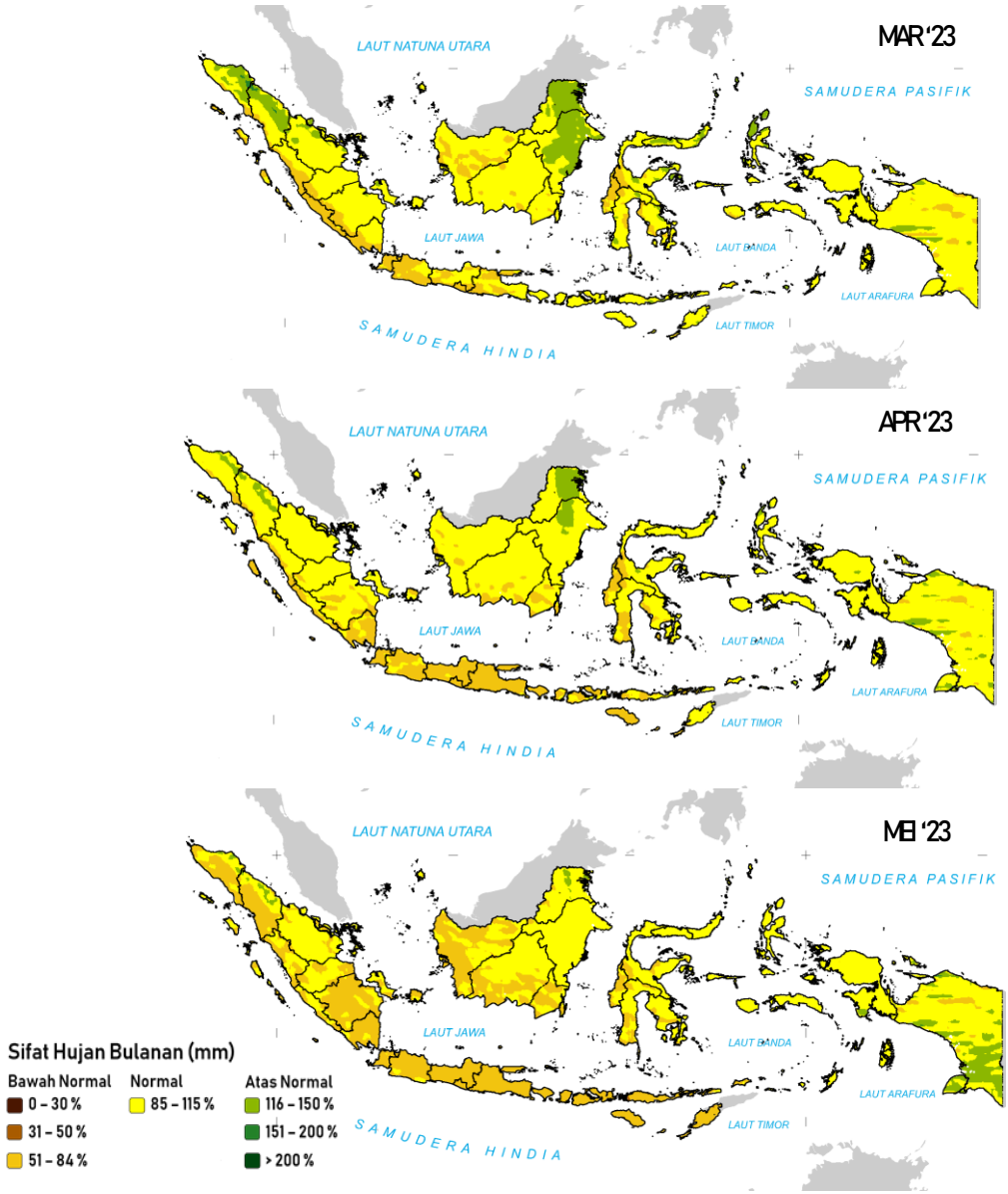

Pada bulan Maret hingga Mei 2023 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal hingga Normal. Pada bulan Maret 2023, sejumlah 13,94% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal atau BN), 73,13% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal atau N) dan 12,93% diprakirakan Atas Normal. Pada bulan April 2023, sejumlah 17,55% wilayah Indonesia diprakirakan Bawah Normal, 77,14% diprakirakan Normal dan 5,31% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Mei 2023, sejumlah 34,68% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Bawah Normal, 59,91% diprakirakan Normal dan 5,4% diprakirakan Atas Normal.

BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA